

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Analisis Data

Pada pembahasan tentang pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Dewan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar di BEI 2015-2019

Berdasarkan Tujuan Penelitian yang ada, berikut ini disajikan hasil penelitian beserta pembahasannya. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS

#### 5.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan informasi mengenai variabel-variabel penelitian seperti kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen dan nilai perusahaan.

**Tabel 5.1**  
**Deskriptif Variabel Penelitian**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KI	68	2608.00	8960.00	7165.4853	1702.53493
KM	68	.00	6640.00	852.8824	1561.17053
DKI	68	2500.00	6667.00	3893.7647	1023.19813
NP	68	9.00	463.00	122.2500	92.24309
Valid N (listwise)	68				

Tabel diatas menggambarkan deskripsi variabel-variabel secara statistic dalam penelitian ini. Minimum adalah nilai terkecil dari suatu rangkaian pengamatan, maksimum adalah nilai terbesar dari suatu rangkaian pengamatan, *mean* (rata-rata) adalah hasil penjumlahan nilai seluruh data dibagi dengan banyaknya data, sementara standar deviasi adalah akar dari jumlah kuadrat dari selisih nilai data dengan rata-rata dibagi dengan banyaknya data. Tabel 5.1 menunjukkan Deskriptif variabel penelitian dengan jumlah data setiap variabel yang valid sebanyak 68 adalah sebagai berikut:

- a. Kepemilikan Institusional mempunyai nilai minimum sebesar 2,608 dan nilai maksimum 8,960. Mean kepemilikan institusional adalah 7,165. Dengan standar deviasi 1,702.
- b. Kepemilikan manajerial mempunyai nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum 6,640. Mean kepemilikan manajerial adalah 8,52. Dengan standar deviasi 1,561.
- c. Dewan komisaris independen mempunyai nilai minimum sebesar 2,500 dan nilai maksimum 6,667. Mean dewan komisaris independen adalah 3,893 Dengan standar deviasi 1,023.
- d. Nilai perusahaan mempunyai nilai minimum sebesar 9,0 dan nilai maksimum 4,63. Mean Nilai perusahaan adalah 1,22. Dengan standar deviasi 9,2.

### 5.3 Pengujian Hepotesis

#### 5.3.1 Uji t

**TABEL 5.2**  
**Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	214.083	52.835		4.052	.000
KI	-.025	.006	-.469	-4.051	.000
KM	.018	.007	.303	2.642	.010
DKI	.019	.010	.213	1.831	.072

a. Dependent Variable: NP

Diperoleh bahwa variabel kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial maka cenderung meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan variabel dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa peran dewan komisaris independen kurang efektif pada perusahaan sektor transportasi sehingga dapat disimpulkan bahwa dewan komisaris independen tidak mampu dalam meningkatkan nilai perusahaan. Jumlah dewan komisaris independen tidak dapat dijadikan jaminan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini kemungkinan dikarenakan keberadaan komisaris independen hanya sebagai formalitas untuk memenuhi regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga komisaris independen tidak melaksanakan fungsi monitoring dengan baik

### 5.3.2 Uji Simultan (F)

**TABEL 5.3**  
**Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	133672.925	3	44557.642	6.534	.001 <sup>b</sup>
	Residual	436415.825	64	6818.997		
	Total	570088.750	67			

a. Dependent Variable: NP

b. Predictors: (Constant), DKI, KM, KI

Dalam penelitian ini memiliki n (jumlah data observasi) sebanyak 67 dan k (jumlah variabel independen dan dependen) sebanyak 4, sehingga F tabel yang didapat adalah sebesar 2,75. Tabel 5.3 menunjukkan F hitung sebesar 6.534 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.001 atau lebih kecil dari 0,05. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama, antara variabel bebas terhadap nilai perusahaan.

### 1.3.3 Uji Koefisien Determinasi

Bertujuan untuk menguji tingkat keeratan atau keterkaitan antara variabel dependen dan independen yang bisa dilihat dari besarnya nilai koefisien determinasi (Adjusted R-square). Nilai R-square yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2011)

**TABEL 5.4****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.484 <sup>a</sup>	.234	.199	82.57722

a. Predictors: (Constant), DKI, KM, KI

Berdasarkan tabel 5.4 diatas dapat dilihat bahwa nilai (Adjusted R Square) diperoleh sebesar 0.199. atau 19.9%. hal ini berarti bahwa kemampuan variabel kepemilikan institusioal, Kepemilikan Manajerial dan Dewan Komisaris Indepeden terhadap Nilai Perusahaan yaitu sebesar 19.9% sedangkan sisanya sebesar 80.1% dipengaruhi oleh variabel yang diluar dalam penelitian ini.

**1.3.4 Uji Koefisien Korelasi****TABEL 5.5****Koefisien Korelasi**

Variabel	R	r <sup>2</sup>
<b>KI</b>	<b>-0,452</b>	<b>0,204304</b>
<b>KM</b>	<b>0,314</b>	<b>0,098596</b>
<b>DKI</b>	<b>0,223</b>	<b>0,049729</b>

Berdasarkan tabel 5.5 koefisien korelasi parsial  $r^2$  dapat dilihat nilai  $r^2$  yang tertinggi adalah kepemilikan institusional dengan nilai  $r^2$  sebesar 0,204304 dengan demikian variabel yang paling dominan adalah kepemilikan institusional.

Diantara kepemilikan saham kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan dewan komisaris independen yang memiliki power paling kuat adalah kepemilikan institusional. Karena kepemilikan institusional memiliki jumlah saham yang cukup besar dan institusi biasanya memiliki pengaruh untuk mengarahkan jalannya perusahaan, sehingga dalam penelitian ini kepemilikan institusional berpengaruh paling dominan.

## **5.4 Pembahasan**

Pengujian dilakukan menggunakan uji T, uji F, uji R determinasi. Berdasarkan hasil linear berganda dengan menggunakan bantuan SPSS, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

### **5.4.1 Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai perusahaan**

Dari tabel 5.2 uji parsial t nilai koefisien  $k_i$  sebesar (0,025) dengan tingkat signifikansi 0,000, artinya bahwa  $k_i$  berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dengan semakin tingginya kepemilikan institusional maka nilai perusahaan semakin rendah. Hal ini berarti nilai  $\text{sig } 0.000 < \alpha: 5\% \text{ } 0,05$ , secara parsial dapat disimpulkan bahwa  $k_i$  berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan dan dengan demikian dari hipotesis 1 yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak atau Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai

perusahaan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Linda Safitri Dewi, Nyoman Abudanti, 2019) (Ervina Marbun, Vargo Christian L. Tobing, 2020) bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan semakin tingginya kepemilikan institusional maka nilai perusahaan semakin rendah. Anggapan bahwa manajemen sering mengambil tindakan atau kebijakan yang tidak optimal dan cenderung mengarah pada kepentingan pribadi mengakibatkan strategi aliansi antara investor institusional dengan pihak manajemen akan menjadi sinyal negatif bagi pihak luar. Tindakan ini akan merugikan operasional perusahaan. Dampaknya, investor tidak akan tertarik untuk menanamkan modalnya yang mengakibatkan volume perdagangan saham perusahaan akan menurun, sehingga harga saham perusahaan pun menurun dan nilai perusahaan juga akan menurun

#### **5.4.2 Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan**

Dari tabel 5.3 uji parsial t nilai koefisien km sebesar 0,018 dengan tingkat signifikansi 0,010, artinya bahwa km berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dengan semakin tingginya kepemilikan manajerial maka nilai perusahaan semakin tinggi. Hal ini berarti nilai  $\text{sig } 0.010 < \alpha: 5\% \text{ } 0,05$ , secara parsial dapat disimpulkan bahwa km berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan dengan demikian dari hipotesis 2 yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan diterima atau Kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Febrina Wibawati Sholekah Lintang Venusita, 2014) dan (Maulana Andika,2018) bahwa Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pengaruh Kepemilikan manajerial mampu memperkuat nilai perusahaan di mata investor. Jika kepemilikan manajerial dalam perusahaan semakin besar, maka cenderung dapat meningkatkan kinerja bagi manajemen dan kepercayaan investor terhadap perusahaan juga akan bertambah, sehingga dapat meningkatkan permintaan saham perusahaan dan juga dapat memiliki dampak pada meningkatnya harga saham perusahaan.

#### **5.4.3 Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan**

Dari tabel 5.4 uji parsial t nilai koefisien dki sebesar 0,019, artinya bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dengan tingkat signifikansi  $0,072 > \alpha: 5\%$  0,05 hal ini berarti bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara parsial dapat disimpulkan bahwa dki berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan dengan demikian dari hipotesis 3 yang menyatakan bahwa Dewan Komisaris Independen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan tidak diterima atau  $H_0$  ditolak

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitri Amaliyah dan Eliada Herwiyanti, 2019). Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. peran dewan komisaris independen kurang efektif pada perusahaan

sektor transportasi sehingga dapat disimpulkan bahwa dewan komisaris independen tidak mampu dalam meningkatkan nilai perusahaan. Jumlah dewan komisaris independen tidak dapat dijadikan jaminan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini kemungkinan dikarenakan keberadaan komisaris independen hanya sebagai formalitas untuk memenuhi regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga komisaris independen tidak melaksanakan fungsi monitoring dengan baik.

#### **5.4.4 kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan secara simultan.**

Dari hasil uji f tabel 5.2 diatas untuk uji simultan dari hasil uji f dapat dilihat bahwa variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan dewan komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dibuktikan dengan nilai nilai F hitung sebesar 6,534. nilai F hitung > dari F tabel dan signifikan  $0,001 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan dewan komisaris independen secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan demikian hipotesis 4 yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan dewan komisarisin dependen secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dapat diterima atau  $H_0$  diterima.

#### **5.4.5 Variabel yang paling berpengaruh diantara kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan.**

Berdasarkan tabel 5.4 koefisien korelasi parsial  $r^2$  dapat dilihat nilai  $r^2$  yang tertinggi adalah kepemilikan institusional dengan nilai  $r^2$  sebesar 0,204304 dengan demikian variabel yang paling dominan adalah kepemilikan institusional.

Dari ketiga variabel kepemilikan saham kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan dewan komisaris independen, Karena kepemilikan institusional memiliki jumlah saham yang cukup besar dan institusi biasanya memiliki pengaruh untuk mengarahkan jalannya perusahaan

dengan demikian hipotesis 5 yang menyatakan bahwa Variabel yang paling berpengaruh diantara kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan dapat diterima atau  $H_0$  diterima.